

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEINGINAN
BERHENTI MEROKOK PADA PEROKOK USIA REMAJA AKHIR
DI KAWASAN BABARSARI CATURTUNGGAL,
DEPOK SLEMAN YOGYAKARTA**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana

Kesehatan Masyarakat



Disusun Oleh :

ANGGANETA RISNA PELMELAY

KM1900607

**PEMINATAN PROMOSI KESEHATAN dan ILMU PERILAKU
PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIRA HUSADA
YOGYAKARTA
2023**

SKRIPSI

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEINGINAN
BERHENTI MEROKOK PADA PEROKOK USIA REMAJA AKHIR DI
KAWASAN BABARSARI CATURTUNGGAL,
DEPOK SLEMAN YOGYAKARTA

Disusun Oleh:

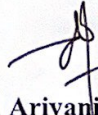
Angganeta Risna Pelmelay
KM1900607

Telah dipertahankan didepan dewan penguji pada tanggal, 27 Juli 2023

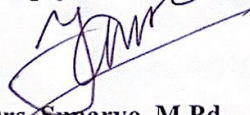
Ketua Dewan Penguji



Prastiwi Putri Basuki, S.K.M., M.Si
Penguji I/Pembimbing Utama



Dewi Ariyani Wulandari, S.K.M., M.P.H
Penguji II/Pembimbing Pendamping



Drs. Sunaryo, M.Pd

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat S1

Mengetahui

Ketua Program Studi Kesehatan Masyarakat S1



Dewi Ariyani Wulandari, S.K.M.,M.P.H

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Angganeta Risna Pelmelay

NIM : KM1900607

Program Studi : S1 Kesehatan Masyarakat

Judul Penelitian : Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Keinginan Berhenti Merokok Pada Perokok Usia Remaja Akhir Di Kawasan Babarsari.

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya dalam bentuk skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di STIKES Wira Husada maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Dosen Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh atas karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.
- 5.

Yogyakarta, 27 Juli 2023

Yang membuat pernyataan,



Angganeta Risna Pelmelay

NIM.KM1900607

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan Rahmat dan KaruniaNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Keinginan Berhenti Merokok Pada Perokok Usia Remaja Akhir Di Kawasan Babarsari.

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Kesehatan Masyarakat di Program Studi Kesehatan Masyarakat (S1) STIKES Wira Husada Yogyakarta

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis mendapatkan banyak bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Dr. Ning Rintiswati, M.Kes. selaku Ketua STIKES Wira Husada Yogyakarta
2. Dewi Ariyani Wulandari, S.K.M.,M.P.H. selaku Ketua Program Studi Kesehatan Masyarakat (S1) dan dosen pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, arahan dan motivasi serta meluangkan waktu untuk berdiskusi sehingga penelitian ini dapat terselesaikan.
3. Prastiwi Putri Basuki, S.K.M., M.Si selaku dosen penguji yang telah memberikan arahan serta koreksi dalam penyusunan skripsi ini
4. Drs. Sunaryo, M.Pd selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, arahan dan motivasi serta meluangkan waktu untuk berdiskusi sehingga penelitian ini dapat terselesaikan.
5. Almh opa dan oma saya yang paling saya cintai dan sayangi yaitu: Opa saya Matias Pelmelay dan Oma saya Hermina Miru yang telah membesarkan, mendidik dan membimbing saya hingga akhir hayatnya. Terimakasih untuk segala sesuatu yang telah diberikan kepada saya selama masa hidup mereka.
6. Mama saya Ince Pelmelay dan om-om saya om maku dan om kace yang paling saya cintai dan saya sayangi yang selalu memberikan saya dukungan dan membantu dari hal materi maupun keuangan selama saya menempuh pendidikan di bangku kuliah.
7. Seluruh keluarga besar saya, terimakasih telah banyak memberi dukungan dalam bentuk apapun kepada saya.
8. Nyong dengan NIM KM1900609 yang telah menemani, membantu dan memberikan suport kepada saya dalam mengerjakan skripsi ini. Terimakasih telah menjadi tempat ternyaman bagi saya untuk berkeluh kesah.
9. Untuk Teman-teman serta sahabat saya yang selalu memberi dukungan dan setia menemani saya berjuang dalam suka maupun duka yaitu (tika febri, herlinda dwi, mba yanda, mba puji, vinsen, marsel, feli, ka nenggo, ka angel, dan ka putri) beserta teman seperjuangan Angkatan 2019.

Semoga tuhan memberikan berkat dan kasih-Nya kepada mereka yang telah membantu penulis dengan tulus ikhlas. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Yogyakarta, 27 Juli 2023

Angganeta Risna Pelmelay

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN
KEINGINAN BERHENTI MEROKOK PADA PEROKOK USIA REMAJA
AKHIR DI KAWASAN BABARSARI.**

Angganeta Risna Pelmelay¹, Dewi Ariyani Wulandari², Sunaryo³

INTISARI

Latar belakang : Perilaku merokok merupakan masalah kesehatan dunia karena dapat menyebabkan berbagai penyakit dan bahkan kematian. Tahun 2018 *World Health Organization* (WHO) mencatat 7 juta orang setiap tahun mengalami kematian akibat tembakau. Indonesia menempati peringkat ketiga pengguna tembakau terbesar di dunia, dengan jumlah perokok mencapai 90.176.703 jiwa atau 33,8% dari total 266.794.980 jiwa penduduk Indonesia. Data Badan Pusat Statistik (BPS) 2021 jumlah perokok di DIY sebanyak 24,54% dan untuk kabupaten Sleman tahun 2021 pada usia 15-24 tahun sebanyak 21,90%, untuk usia 25-34 tahun sebanyak 24,17% dan usia 35-44 tahun sebanyak 22,18%,

Tujuan penelitian : Untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan keinginan berhenti merokok pada perokok usia awal di kawasan Babarsari

Metode : Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode *observasional analitik* dan menggunakan desain *cross sectiona*. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *accidental sampling* dengan menggunakan rumus *lemesshow* dan jumlah sampel sebanyak 96 responden.

Hasil : Hasil analisis menggunakan uji *chi-square* menunjukkan tidak ada hubungan antara pengetahuan (*p-value* 0,674) dengan keinginan berhenti merokok dan terdapat hubungan antara dukungan sosial keluarga (*p-value* 0,035), persepsi manfaat (*p-value* 0,047), dan gambar bahaya merokok (*p-value* 0,000) dengan keinginan berhenti merokok pada perokok usia remaja akhir di kawasan Babarsari.

Kesimpulan : Dari empat variabel yang paling dominan berhubungan keinginan berhenti merokok adalah gambar bahaya merokok pada kemasan rokok (OR=7,350) yang artinya responden yang menyatakan gambar bahaya merokok pada kemasan rokok kurang efektif memiliki resiko 7,350 kali lebih rendah untuk berhenti merokok.

Kata kunci : *Merokok, Keinginan*

¹ Mahasiswa Program Studi Kesehatan Masyarakat (S1) STIKES Wira Husada Yogyakarta

² Dosen STIKES Wira Husada Yogyakarta

³ Dosen STIKES Wira Husada Yogyakarta

**FACTORS RELATED TO THE DESIRE TO QUIT SMOKING IN
ADOLESCENT SMOKERS FINALLY
IN BABARSARI AREA.**

Angganeta Risna Pelmelay¹, Dewi Ariyani Wulandari², Sunaryo³

ABSTRACT

Background : Smoking behavior is a world health problem because it can cause various diseases and even death. In 2018 the World Health Organization (WHO) noted that 7 million people die every year from tobacco. Indonesia is ranked as the third largest tobacco user in the world, with the number of smokers reaching 90,176,703 people or 33.8% of the total 266,794,980 people in Indonesia. Data from the Central Statistics Agency (BPS) for 2021 the number of smokers in DIY is 24.54% and for Sleman district in 2021 at the age of 15-24 it is 21.90%, for ages 25-34 it is 24.17% and for ages 35- 44 years as much as 22.18%,

Objective : To determine the factors associated with the desire to quit smoking in smokers of early age in the Babarsari area

Methods : This research is a quantitative research with analytic observational method and using a cross sectional design. The sampling technique used was accidental sampling using the lemesshow formula and the number of samples was 96 respondents.

Results : The results of the analysis using the chi-square test showed that there was no relationship between knowledge (p-value 0.674) and the desire to quit smoking and there was a relationship between family social support (p-value 0.035), perceived benefits (p-value 0.047), and images of the dangers of smoking (p-value 0.000) with the desire to quit smoking in late adolescent smokers in the Babarsari area.

Conclusion : Of the four variables most dominantly related to the desire to quit smoking was the image of the dangers of smoking on cigarette packages (OR=7.350), which means that respondents who stated that the images of the dangers of smoking on cigarette packages were less effective had a 7.350 times lower risk of quitting smoking.

Keywords : *Desire, Smoking*

¹ Students of Health Public (S1) Study Program STIKES Wira Husada Yogyakarta

² Lecturer STIKES Wira Husada Yogyakarta

³ Lecturer STIKES Wira Husada Yogyakarta

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
INTISARI.....	v
ABSTRACT.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan	5
D. Manfaat	5
E. Keaslian Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
A. Rokok.....	8
1. Definisi Rokok	8
2. Zat Yang Terkandung Dalam Rokok	8
3. Bahaya Rokok	9
4. Jenis Rokok.....	11
B. Keinginan	12
1. Definisi Keinginan	12
2. Teori <i>Health Belief Model</i>	13
3. Faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku merokok.....	17
4. Faktor-Faktor Yang Berhubungan dengan Keinginan Berhenti Merokok	18
C. Remaja Akhir	20
1. Definisi Usia Remaja Akhir.....	20
2. Ciri-Ciri Perkembangan Usia Remaja Akhir	20
3. Tugas Perkembangan Usia Remaja Akhir	21
D. Kerangka Teori.....	22
E. Kerangka Konsep.....	23
F. Hipotesis.....	23

BAB III METODE PENELITIAN.....	24
A. Jenis dan Rancangan Penelitian	24
B. Waktu dan Lokasi Penelitian	24
C. Populasi dan Sampel	24
D. Variabel Penelitian	26
E. Definisi Operasional.....	26
F. Instrumen Penelitian.....	28
G. Uji Validitas dan Reliabilitas	30
H. Pengolahan dan Analisis Data.....	32
I. Rencana Jalannya Penelitian	34
J. Etika Penelitian	34
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	36
A. Hasil	36
B. Pembahasan.....	43
C. Keterbatasan Penelitian	55
BAB V PENUTUP.....	56
A. Kesimpulan.....	56
B. Saran.....	56
DAFTAR PUSTAKA	58
LAMPIRAN.....	62

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Pengetahuan	29
Tabel 3.2. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Dukungan Sosial Keluarga.....	29
Tabel 3.3. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Persepsi Manfaat	29
Tabel 3.4. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Gambar Peringatan Kesehatan Pada Kemasan Rokok	29
Tabel 3.5. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Keinginan Berhenti Merokok.....	30
Tabel 4.1. Karakteristik Responden	37
Tabel 4.2. Analisis Univariat Terhadap Keinginan Berhenti Merokok	38
Tabel 4.3. Analisis Bivariat Terhadap Keinginan Berhenti Merokok	39
Tabel 4.4. Ringkasan Hasil Analisis Multivariat	42

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Teori.....	22
Gambar 2. Kerangka Konsep	23

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Penjelasan Maksud Dan Tujuan Penelitian	63
Lampiran 2. Lembar Permohonan Menjadi Responden	65
Lampiran 3. Lembara Persetujuan Menjadi Responden	66
Lampiran 4. Lembar kuesioner	67
Lampiran 5. Hasil Uji Valid.....	72
Lampiran 6. Surat Ijin Uji Validitas dan Reabilitas.....	75
Lampiran 7. Surat Ijin Melakukan Penelitian	76
Lampiran 8. Surat Keterangan Kelaikan Etik	77
Lampiran 9. Surat Persetujuan Menjadi Asisten.....	78
Lampiran 10. Hasil Kuesioner	83
Lampiran 11. Analisis Univariat	84
Lampiran 12. Analisis Bivariat	86
Lampiran 13. Analisis Multivariat	93
Lampiran 14. Jadwal Penelitian	95
Lampiran 15. Dokumentasi Kegiatan Penelitian	96

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Rokok merupakan sebuah kertas silinder dengan ukuran bervariasi, umumnya memiliki panjang 70-120 mm dengan diameter berkisar 10 mm dan mengandung daun tembakau yang telah dicacah. Rokok adalah jenis zat psikotropika yang berbahaya karena mengandung 4000 senyawa kimia dan 20 racun yang mematikan. Cara mengkonsumsinya tergolong mudah, karena hanya dengan menghisap gulungan kertas rokok yang dibuat sedemikian dan dihembuskan ulang (Heryani, 2014).

Dalam kegiatan sehari-hari, merokok menjadi kebiasaan yang sudah tidak asing lagi dan susah ditinggalkan. Merokok merupakan tindakan yang merugikan dimana mampu menimbulkan penyakit seperti hipertensi, gangguan pernapasan, dan gangguan jantung. Hal ini disebabkan pengaruh dari zat kimia yang terkandung dalam rokok. Selain itu, asap tembakau dapat memberikan dampak buruk pada perokok pasif dikarenakan mengandung tiga kali lipat asap utama yang dikeluarkan oleh perokok aktif. Beberapa penyakit akibatnya adalah kardiovaskuler, bronkitis, dan juga dapat menyebabkan asma. Banyak orang tidak sadar bahwa merokok itu buruk bagi jantung dan kesehatan. Merujuk kepada tren perilaku merokok yang terus meningkat dan fakta bahwa kebiasaan merokok merugikan kesehatan, terutama kesehatan jantung, serta menambah beban ekonomi keluarga (BPOM 2018).

Perilaku merokok merupakan masalah kesehatan dunia karena dapat menyebabkan berbagai penyakit dan bahkan kematian. Meningkatnya prevalensi perokok menyebabkan masalah rokok menjadi semakin serius. Perilaku merokok di masyarakat terjadi karena adanya hal-hal yang mendorong perokok untuk melakukan tindakan tersebut. Umumnya, perokok memiliki keinginan untuk berhenti merokok karena mengetahui dampak negatif dari merokok. Namun pada kenyataannya mereka mengalami kesulitan untuk menahan diri agar tidak merokok kembali. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi Keinginan seseorang untuk berhenti merokok

yaitu faktor instrinsik yang salah satunya adalah pengetahuan. Sebaliknya, faktor ekstrinsik meliputi lingkungan, orang terdekat dan keluarga (Caponneto & Polosa, 2008).

Berdasarkan data dari *World Health Organization* (WHO) menyebutkan 1 dari 10 kematian pada orang dewasa disebabkan karena perilaku merokok, dimana rokok ini membunuh hampir lima juta orang setiap tahunnya. Jika hal ini berlanjut, maka dapat dipastikan bahwa 10 juta orang akan meninggal karena rokok pertahunnya pada tahun 2020, dengan 70% kasus terjadi di Negara berkembang seperti Indonesia. Bahkan pada tahun 2030 diperkirakan jumlah kematian mencapai angka 8 juta (WHO, 2020).

Pada tahun 2018 *World Health Organization* (WHO) mencatat 7 juta orang setiap tahun mengalami kematian akibat tembakau, lebih dari 6 juta kematian ini disebabkan mengkonsumsi tembakau secara langsung. Sedangkan perkiraan 890.000 orang merupakan konsekuensi dari paparan terhadap asap rokok (perokok pasif). Negara Indonesia sendiri Menurut *The Tobacco Atlas* menyatakan bahwa jumlah perokok remaja laki-laki merupakan perokok terbanyak (berumur 15 tahun ke atas), atau setara dengan 66% laki-laki.

Indonesia menempati peringkat ketiga pengguna tembakau terbesar di dunia, setelah China dan India, serta menempati peringkat pertama di Asia Tenggara. Menurut RISKESDAS tahun 2018, jumlah perokok di Indonesia mencapai 90.176.703 jiwa atau 33,8% dari total 266.794.980 jiwa penduduk Indonesia. Prevalensi perokok laki-laki sebesar 62,9%, sedangkan perempuan mencapai 4,8% pada tahun 2018. Perokok tidak hanya terjadi pada dewasa saja tetapi sudah merambah pada kalangan remaja (Riskesdas, 2018)

Menurut KEMENKES RI tahun 2018, Penggunaan tembakau adalah penyebab global yang utama dari kematian yang dapat dicegah. Berdasarkan Data Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) tahun 2018 menyebutkan proporsi perokok penduduk di Indonesia umur diatas 10 tahun perokok aktif sebesar 24,3% dan 4,6% perokok yang merokok pasif serta prevalensi merokok pada penduduk umur sepuluh sampai dengan delapan belas tahun

2018 sebesar 9,1% yang dimana meningkat dibandingkan tahun 2013 dengan prevalensi sebesar 7,2%. Proporsi rata-rata batang rokok (kretek, putih, liting) menghisap setiap harinya sebanyak 12,8% dan setiap minggunya sebesar 8,6%. Selain itu proporsi mengunyah tembakau untuk penduduk usia diatas 10 tahun di Indonesia sebanyak 1,0% setiap harinya dan sebanyak 1,5% yang mengunyah tembakau kadang-kadang (Risksedas, 2018)

Berdasarkan Data Badan Pusat Statistik (BPS), presentase jumlah perokok di provinsi DI Yogyakarta pada tahun 2021 sebanyak 24,54% dan untuk kabupaten Sleman tahun 2019 penduduk usia 15-24 tahun sebanyak 16,97%, usia 25-34 tahun sebanyak 26,27%, usia 35-44 tahun sebanyak 21,73%. Pada tahun 2020 mengalami peningkatan pada usia 15-24 tahun sebanyak 19,02% dan pada usia 35-44 tahun sebanyak 23,07%, sedangkan untuk usia 25-34 tahun mengalami penurunan sebanyak 24,38%. Kemudian tahun 2021 mengalami peningkatan pada usia 15-24 tahun sebanyak 21,90%, dan usia 35-44 tahun sebanyak 22,18%, untuk usia 25-34 tahun mengalami penurunan menjadi 24,17%. Banyak penelitian yang terpaku hanya pada pencegahan perilaku merokok. Namun yang tidak kalah penting adalah pengkajian tentang bagaimana para perokok kemudian menghentikan perilakunya. Berhenti merokok merupakan perubahan perilaku yang bisa dikatakan sulit untuk dilakukan. Efek candu/adiksi nikotin menjadi salah satu hambatan terbesar dalam proses tersebut.

Daerah Istimewa Yogyakarta Khususnya Kabupaten Sleman telah ditetapkan peraturan Bupati Sleman Nomor 42 tahun 2012 tentang Kawasan Tanpa Rokok. Dalam peraturan Bupati tersebut terdapat tempat-tempat yang telah ditetapkan sebagai Kawasan Tanpa Rokok yaitu : fasilitas pelayanan kesehatan, tempat proses belajar mengajar, anak bermain, tempat ibadah, angkutan umum, tempat kerja dan tempat umum (Perbup Sleman,2012).

Masa remaja akhir adalah masa dimana seorang remaja harus siap untuk menghadapi masa dewasa dimana kesiapan mental pun harus benar-benar disiapkan. Bukan hanya kesiapan mental saja tapi kesiapan fisik pun harus disiapkan oleh seorang remaja akhir. Perubahan-perubahan yang terjadi

pada diri seorang remaja membuat berbagai macam dampak pada diri remaja tersebut, dimana bimbingan dan arahan dari orang tua sangat dibutuhkan oleh para remaja ini untuk kesiapan dan kematangan mereka dalam menghadapi atau memasuki dunia dewasa. Menurut kemenkes (2009) masa usia remaja akhir di mulai pada usia 17 tahun sampai dengan 25 tahun. Pada masa remaja akhir terjadi perkembangan di mana seseorang akan memikirkan cita-cita mereka dan proses hubungannya dengan orang tua sebagai bentuk orientasi di masa depan (Syamsu Yusuf dan Nani M, Sugandhi 2014)

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan peneliti di kawasan Babarsari pada hari sabtu, 28 Januari 2023. Dari 10 responden, 8 responden berjenis kelamin laki-laki dan 2 responden berjenis kelamin perempuan, didapatkan sebanyak 5 orang responden memiliki keinginan yang tinggi untuk berhenti merokok. Dari empat variabel dalam penelitian ini, variabel pengetahuan dan gambar bahaya merokok pada kemasan rokok merupakan variabel yang sangat berhubungan dengan keinginan untuk berhenti merokok. Sedangkan 5 responden lainnya memiliki keinginan yang rendah untuk berhenti merokok. Babarsari adalah wilayah yang berada di padukuhan tambak bayan Kelurahan Caturtunggal, Depok Sleman. Di sekitar Babarsari banyak berdiri kampus-kampus, lantaran banyaknya kampus di sekitar Babarsari maka tidak heran jika di kawasan ini terdapat banyak mahasiswa dari berbagai daerah. Masuknya orang pendatang ditambah dengan penduduk asli di wilayah ini maka tidak heran jika wilayah Babarsari menjadi satu wilayah yang cukup padat penduduk.

Banyaknya iklan rokok dan mudahnya akses untuk memperoleh rokok membuat remaja tertarik untuk mencoba merokok, yang awalnya hanya ingin mencoba-coba tapi lama kelamaan menjadi sebuah kebiasaan. Karena aksesnya gampang serta kondisi dan situasi yang mendukung sehingga para remaja di kawasan babarsari cenderung kurang memiliki keinginan berhenti merokok. Oleh karena itu peneliti ingin melakukan penelitian tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan keinginan berhenti merokok pada perokok usia remaja akhir di kawasan Babarsari.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, didapatkan rumusan masalah penelitian yaitu apa saja faktor-faktor yang berhubungan dengan keinginan berhenti merokok pada perokok usia remaja akhir di kawasan Babarsari ?

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Untuk menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan keinginan berhenti merokok pada perokok usia remaja akhir di kawasan Babarsari

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui hubungan pengetahuan dengan keinginan berhenti merokok pada perokok usia remaja akhir di kawasan Babarsari
- b. Mengetahui hubungan dukungan sosial keluarga dengan keinginan berhenti merokok pada perokok usia remaja akhir di kawasan Babarsari
- c. Mengetahui hubungan persepsi manfaat dengan keinginan berhenti merokok pada perokok usia remaja akhir di kawasan Babarsari
- d. Mengetahui hubungan gambar bahaya merokok pada kemasan rokok dengan keinginan berhenti merokok pada perokok usia remaja akhir di kawasan Babarsari
- e. Menganalisis hubungan pengetahuan, dukungan sosial keluarga, persepsi manfaat dan gambar bahaya merokok pada kemasan rokok dengan keinginan berhenti merokok pada perokok usia remaja akhir di kawasan Babarsari.

D. Manfaat

1. Bagi STIKES Wira Husada

Sebagai referensi bahan penelitian dan pertimbangan bagi mahasiswa agar dapat dijadikan salah satu informasi yang bermanfaat bagi peneliti selanjutnya khususnya mahasiswa kesehatan masyarakat

2. Bagi peneliti

- a. Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian terkait keinginan untuk berhenti merokok.
- b. Peneliti dapat mengaplikasikan ilmu dan pengetahuan terkait perilaku kesehatan yang telah diperoleh selama perkuliahan

3. Bagi Remaja Akhir

Hasil penelitian ini dapat menjadi sumber informasi bagi remaja akhir secara umum tentang bahaya serta dampak buruk yang diakibatkan oleh perilaku merokok sehingga dengan demikian dapat mendorong para remaja untuk berhenti merokok.

E. Keaslian Penelitian

1. Winoto Gracylia Yashinta, Kusyogo Cahyo, Ratih Indraswari (2018), “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Niat Berhenti Merokok Pada Siswa Perokok Smp X Di Kota Semarang”. Jenis penelitian ini menggunakan deskriptif analitik yang menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode cross sectional. Hasil penelitian ini menunjukkan Variabel yang berhubungan dengan niat berhenti merokok antara lain Pengetahuan responden (p-value 0,001), Sikap responden (p-value 0,004), Peran guru responden (p-value 0,004), Faktor pendukung (p-value 0,021) dan Variabel yang tidak berhubungan dengan niat berhenti merokok antara lain Peran orang tua responden (p-value 0,281), Peran teman responden (p-value 0,241), Faktor penghambat (p-value 0,117). persamaan dengan penelitian ini terletak pada variabelnya yaitu faktor-faktor yang mempengaruhi keinginan untuk berhenti merokok sedangkan perbedaan terletak pada waktu dan tempat peneliti melakukan penelitian.
2. Iriyanti Nur Yudha, Ayik Mirayanti Mandagi (2022) “Pengetahuan Mengenai Bahaya Merokok dengan Keinginan Berhenti Merokok Masyarakat Desa Pakel”. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian cross sectional. Hasil penelitian menunjukkan pada usia <15 tahun responden sudah mulai merokok dengan persentase sebesar 86,7%.

Sebagian besar keadaan yang membuat merokok pada responden adalah saat santai sebesar 66,7%. Masyarakat memiliki tingkat pengetahuan yang tinggi mengenai dampak dari bahaya merokok dengan persentase sebesar 73,3%. Masyarakat Desa Pakel membutuhkan penyuluhan mengenai bahaya dan dampak merokok bagi kesehatan dengan persentase 66,8% untuk mendorong keinginan masyarakat berhenti merokok. Masyarakat memiliki keinginan yang tinggi untuk berhenti merokok hal ini didapatkan dengan persentase sebesar 86,7%. persamaan dengan penelitian ini terletak pada variabel bebas yaitu variabel pengetahuan, sedangkan perbedaan dengan penelitian ini terletak pada waktu dan tempat penelitian

3. Nur Janah Nur Eka , Dhiny Easter Yanti , Fitri Eka Sari (2021) “Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Keberhasilan Berhenti Merokok Di Banjar Agung Lampung Selatan”. Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional*, Penentuan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dengan pengumpulan data menggunakan kuesioner dan analisis data menggunakan uji *chi square*. Hasil analisa bivariat dengan uji statistik chi square, anggota rumah tangga yang tidak merokok (p-value = 0,001; OR=6,460) dan perceived benefit (pvalue = 0,003; OR=5,417) menunjukkan ada hubungan yang signifikan dengan keberhasilan berhenti merokok. Sedangkan pengetahuan (p-value =0,432) dan perceived barrier (p-value=0,101) menunjukkan tidak ada hubungan yang signifikan dengan keberhasilan berhenti merokok. Persamaan dengan penelitian ini terletak pada variabelnya yaitu mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku berhenti merokok sedangkan perbedaan dengan penelitian ini terletak pada waktu dan tempat penelitian

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan mengenai Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Keinginan Berhenti Merokok Pada Perokok Usia Remaja Akhir Di Kawasan Babarsari Caturtunggal, Depok Sleman Yogyakarta, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Tidak ada hubungan pengetahuan dengan keinginan berhenti merokok pada perokok usia remaja akhir di kawasan Babarsari dengan $p\text{-value} = 0,678$
2. Ada hubungan dukungan sosial keluarga dengan keinginan berhenti merokok pada perokok usia remaja akhir di kawasan Babarsari dengan $p\text{-value} = 0,035$
3. Ada hubungan persepsi manfaat dengan keinginan berhenti merokok pada perokok usia remaja akhir di kawasan Babarsari $p\text{-value} = 0,048$
4. Ada hubungan gambar bahaya merokok pada kemasan rokok dengan keinginan berhenti merokok pada perokok usia remaja akhir di kawasan Babarsari $p\text{-value} = 0,000$
5. Tidak ada hubungan antara pengetahuan dengan keinginan berhenti merokok dan terdapat hubungan antara dukungan sosial keluarga, persepsi manfaat, dan gambar bahaya merokok dengan keinginan berhenti merokok pada perokok usia remaja akhir di kawasan Babarsari.

B. Saran

1. Bagi Remaja Akhir

Bagi remaja akhir yang mempunyai kebiasaan merokok dapat mengurangi kebiasaan merokok dengan masuk atau memilih kelompok teman sebaya (*peer group*) yang bertujuan untuk dapat memperoleh dukungan, motivasi, dorongan, dan informasi sehingga dapat menjauhkan diri dari norma merokok yang mungkin dianggap sebagai norma sosial serta dapat meningkatkan kualitas hidup bersama-sama.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Dalam penelitian ini variabel yang paling dominan mempengaruhi keinginan berhenti merokok adalah gambar bahaya merokok, sehingga untuk peneliti selanjutnya lebih mengembangkan lagi variabel gambar bahaya merokok dengan melihat pengaruh dari masing-masing gambar pada kemasan rokok yaitu gambar kanker mulut, gambar kanker paru-paru, gambar kanker tenggorokan, gambar merokok membunuhmu dan gambar bahaya merokok dekat anak dengan keinginan berhenti merokok.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M. dan Asrori, M., 2010. *Psikologi Remaja: Perkembangan Peserta Didik. Cetakan ke enam*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Anggita, Imas Masturoh & Nauri. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta:
- Arya, S., Timoer, K., Murti, B., & Soemanto, R. B. (2015). *Factor Analysis with Health Belief Model on the Adherence to Methadone Maintenance Therapy*, 0273, 49– 57.
- Aula, Lisa Ellizabet. 2010. *Stop Merokok (Sekarang atau Tidak Sama Sekali)*. Jogjakarta: Garailmu
- Blonna, Richard. Loschiavo, Janice. Watter, D. N. (2011). *Health Counseling A Microskills Approach for Counselors, Educators, and School Nurses*. (S. B. Goldberg & K. Amy L. Hoover, Eds.) (Second). Canada: Cathleen Sether.
- BPOM, 2018. Peraturan Badan Pengawas Obat Dan Makanan Nomor 4 Tahun 2018 Tentang Pengawasan Pengelolaan Obat, Bahan Obat, Narkotika, Psikotropika, Dan Prekursor Farmasi Di Fasilitas Pelayanan Kefarmasian. Jakarta: s.n
- Caponneto, P & Polosa, R. (2008). *Common Predictors of smoking cessation in clinical practice. Respiratory Medicine*, 102, 1182-1192. <https://scholar.archive.org/work/a65pdib5mzdcnff7vmhabhwiki/access/wayback/http://jip.fk.unand.ac.id/index.php/jip/article/download/215/79>
- Crofton, simpson D, 2009, *tembakau : ancaman global*. Jakarta. PT. Elex Media Komputindo; p. 2-9, p. 153-4.
- Didarloo, A., Nabilou, B., & Khalkhali, H. R. (2017). *Psychosocial predictors of breast self-examination behavior among female students: An application of the health belief model using logistic regression. BMC Public Health*, 17(1), 1–8. <https://doi.org/10.1186/s12889-017-4880-9>
- Emmanuel, A. (2015). A Literature Review of the Factors That Influence Breastfeeding: An Application of the Health Belief Model. *International Journal of Nursing and Health Science*, 2(3), 28–36. Retrieved from <http://www.openscienceonline.com/journal/ijnhs>

- Fawzani, N dan Triratnawati, A. 2005. *Terapi Berhenti Merokok (Studi Kasus3 Perokok Berat)*. MAKARA, KESEHATAN, VOL. 9, NO. 1, JUNI 2005: 15- 22
- Fertman, Carl I. Allensworth, D. D. (2010). *Health Promotion Program from Theory to Practice*. (C. I. A. D. D. Fertman, Ed.). United States of America: Jossey Bass A Wiley Imprint.
- Glanz, K., Rimer, B. K., & Viswanath, K. (2008). *Health behavior and health education: Theory, research, and practice* (Vol. 63). [https://doi.org/10.1016/S0033-3506\(49\)81524-1](https://doi.org/10.1016/S0033-3506(49)81524-1)
- Hayden, J. (2017). *Health Behavior Theory*. (S. Sheehan, Ed.) (Third). United States of America.
- Heryani, R. . *Kumpulan Undang – Undang dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Khusus Kesehatan*. Jakarta : CV. Trans Info Media; 2014.
- <http://jiip.stkipyapisdampu.ac.id/jiip/index.php/JIIP/article/download/664/600>
- <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2014.12.457>
- https://kesmas.kemkes.go.id/assets/upload/dir_519d41d8cd98f00/files/Hasil-risikesdas-2018_1274.pdf
- <https://scholar.archive.org/work/7651xr665fhpfgghwmkgzd2jyti/access/wa yback/https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/prepotif/article /download/2549/pdf>
- Husna, Umul, dkk. 2020. Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Menggunakan Classflow Berbantu Web Desmos pada Materi Penerapan Integral Tentu. *Jurnal Riset Pendidikan dan Inovasi Pembelajaran Matematika*. 4 (1): 37-52. Caponneto, P & Polosa, R. (2008). Common Predictors of smoking cessation in clinical practice. *Respiratory Medicine*, 102, 1182-1192.
- Jaya, Muhammad. 2009. *Pembunuh Berbahaya Itu Bernama Rokok*. Yogyakarta: Riz'ma
- Kabupaten Sleman. Peraturan Bupati Sleman Nomor 42 Tahun 2012 Tentang Kawasan Tanpa Rokok
- Kasmaei, P., Amin Shokravi, F., Hidarnia, A., Hajizadeh, E., Atrkar-Roushan, Z., Karimzadeh Shirazi, K., & Montazeri, A. (2014). *Brushing behavior*

among young adolescents: Does perceived severity matter. BMC Public Health, 14(1), 1–6. <https://doi.org/10.1186/1471-2458-14-8>

Kemenkes RI. Riset Kesehatan dasar 2018.

Kurniasih Herwinda, Widjanarko Bagoes, Indraswari Ratih (2016) “Pengetahuan Dan Sikap Mahasiswa Tentang Upaya Penerapan Kawasan Tanpa Rokok (Ktr) Di Fakultas Teknik Universitas Diponegoro Semarang” *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*. Volume 4, Nomor 3, Juli 2016 (ISSN: 2356-3346)
<https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jkm/article/viewFile/13707/13261>

Leong, F. T. (2008). *Encyclopedia of Counseling*. (F. T. L. Leong, Ed.). United States of America: Janke, Rolf A.

Maba, Ghufron. 2008. *Ternyata Rokok Haram*. Surabaya: CV. Java Pustaka kemenkes 2015

Mai Tiza Husna, Dwi Cahya Ashari, Nastiti Naresthi Ramadhini, June Rodhian Dharmariana, Eukaristianica Theofani (2020) “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesiapan Berhenti Merokok pada Perokok Usia Dewasa Awal” *Jurnal Ilmu Perilaku*, Volume 4, Nomor 1, 2020 : 74—85 (ISSN: 2581-0421)
<https://scholar.archive.org/work/a65pdib5mzdcnff7vmhabhwiki/access/wyback/http://jip.fk.unand.ac.id/index.php/jip/article/download/215/79>

Monks, F. J., Knoers, A. M. P., Haditono, S. R., 2006. *Psikologi Perkembangan (Pengantar dalam Berbagai Bagiannya)*. Jogjakatra: UGM Press.

Notoatmodjo . 2012. *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta

Notoatmodjo, S (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Notoatmodjo, Soekidjo. 2012. *Promosi Kesehatan Dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Nur Janah Nur Eka , Dhiny Easter Yanti , Fitri Eka Sari (2021) “Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Keberhasilan Berhenti Merokok Di Banjar Agung Lampung Selatan”. *Jurnal Kesehatan Masyarakat* Volume 5, Nomor 2, Oktober 2021. ISSN 2623-1581.

Papalia D.E., Olds, S.W., & Feldman, R.D. (2007). *Human Development* (9th edition). New York: McGraw Hill.

- Parvanta, C., Nelson, David, E., Parvanta, Sarah, A., & Harner, Richard, N. (2011). *Essentials of public health communication*.
- RISKESDAS. (2018). *Riset Kesehatan Dasar Tahun 2018*. Jakarta.
- Riyanto, and Hatmawan Aglis Andhita. 2020. *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen*. Yogyakarta: Deepublish.
- Romano, V., & Scott, I. (2014). *Using Health Belief Model to Reduce Obesity Amongst African American and Hispanic Populations*. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 159, 707–711.
- Sastroasmoro dan Ismael. (2017) *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Klinis*, Edisi Ketiga. Jakarta: Jagung Seto.
- Shumaker, Sally, A., Ockene, Judith, K., & Riekert, Kristin, A. (2009). *The handbook of health behaviour change*.
- Sugiyono, P. D. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian Yang Bersifat: Eksploitatif, Enterpretif Dan Konstruktif*. Edited By Y. Suryandari. Bandung: ALFABETA
- Syamsu Yusuf dan Nani M Sugandhi 2014, *Perkembangan Peserta Didik*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- WHO. (2020). Mortality Attributable to Tobacco: WHO Global Report. *WHO Global Report*. [Http://Www.Who.Int/Tobacco/Publications/Surveillance/Fact_sheet_mortality_report.Pdf](http://www.who.int/tobacco/publications/surveillance/fact_sheet_mortality_report.pdf) -
- Yashinta Gracylia Winoto , Cahyo Kusyogo , Indraswari Ratih (2018), “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Niat Berhenti Merokok Pada Siswa Perokok Smp X Di Kota Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)* Volume 6, Nomor 5, Oktober 2018. ISSN: 2356-3346 <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jkm/article/viewFile/22143/20364>
- Yudha Nur Iriyanti, Mandagi Mirayanti Ayik (2022) “Pengetahuan Mengenai Bahaya Merokok dengan Keinginan Berhenti Merokok Masyarakat Desa Pakel”. *Jurnal Kesehatan Masyarakat* volume 13 nomor 1 (2022). ISSN 2088-3536 <https://jurnal.fkm.untad.ac.id/index.php/preventif/article/download/227/200>